

PENDAMPINGAN MAGANG MAHASISWA DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN MELAWI DALAM IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Mastiah, Asep Eka Nugraha

^{1,2} Program Studi PGSD, STKIP Melawi

Jl. RSUD Melawi km. 04 Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi

mastiah2011@gmail.com

Abstract: *Internship is one of the activities in implementing MBKM. The problem faced by students in this activity is that students do not have experience in carrying out internships. Therefore, it is necessary to provide assistance to students in carrying out internships. The aim of implementing this PKM is to guide and direct students in carrying out internships. The method for implementing this PKM is by providing material regarding internships, direct guidance both individually and in groups, direct observation, and collaboration. The students targeted in this PKM are students who carry out internships at SDN 28 Kelakik and SDN 07 Nanga Pak. As a result of implementing PKM, student assistance in internship activities is carried out before, during and after the internship activities are carried out. The mentoring provided is in 7 mentoring activities, namely 1) provision of internships, 2) delivery of intern students to the school where they are interned, 3) individual guidance, 4) group guidance, 5) monitoring and evaluation, 6) guidance in preparing the final assignment, 7) withdrawal of internship students.*

Keywords: *internship assistance, MBKM implementation*

Abstrak: Magang merupakan salah satu kegiatan dalam implementasi MBKM. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mahasiswa belum memiliki pengalaman dalam melaksanakan magang. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pendampingan kepada mahasiswa dalam melaksanakan magang. Tujuan dilaksanakan PKM ini adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan magang. Metode pelaksanaan PKM ini adalah dengan memberikan pembekalan materi tentang magang, bimbingan langsung baik secara individu maupun kelompok, observasi langsung, dan kolaborasi. Adapun mahasiswa yang menjadi sasaran dalam PKM ini adalah mahasiswa-mahasiswa yang melaksanakan magang di SDN 28 Kelakik dan SDN 07 Nanga Pak. Hasil pelaksanaan PKM, pendampingan mahasiswa dalam kegiatan magang dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan magang dilaksanakan. Pendampingan yang dilakukan adalah dalam 7 kegiatan pendampingan, yaitu 1) pembekalan magang, 2) pengantaran mahasiswa magang ke sekolah tempat magang, 3) bimbingan secara individu, 4) bimbingan kelompok, 5) monitoring dan evaluasi, 6) bimbingan penyusunan tugas akhir, 7) penarikan mahasiswa magang.

Kata kunci: pendampingan magang, implementasi MBKM

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi (Suwaji & Heriasman, 2022). Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), ini bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja (Arisandi et al., 2022).

Tujuan program MBKM ini adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 salah satunya adalah kegiatan magang bersertifikat selama satu semester (6 bulan) yang bobotnya setara dengan maksimal 20 SKS (Sintiawati et al., 2022).

Kegiatan magang di sekolah dasar merupakan salah satu bagian dari implementasi MBKM yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran di lapangan. Mahasiswa memiliki peran sentral dalam kegiatan magang di sekolah dasar. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia nyata yaitu sekolah tempat mereka magang. Magang di sekolah dasar memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran di kelas. Mereka dapat membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, mengajar, dan mengamati proses pembelajaran. Selain itu, mereka juga dapat membantu dalam membuat atau menyusun administrasi kelas dan sekolah.

Pendampingan merupakan hal yang penting dalam kegiatan magang. Mahasiswa membutuhkan bimbingan dan arahan untuk dapat melaksanakan magang dengan baik dan menghasilkan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Pendampingan membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi dan kreativitas mereka dalam mengajar dan menyusun pembelajaran. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Pendampingan juga memberikan manfaat bagi guru di sekolah dasar. Melalui interaksi dengan mahasiswa, guru dapat memperoleh pemahaman baru tentang pendekatan dan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif.

Pendamping memiliki peran sebagai mentor dan fasilitator bagi mahasiswa dalam melaksanakan magang. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, memberikan umpan balik, dan membantu mahasiswa dalam mengatasi tantangan yang dihadapi selama magang.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bertujuan untuk melakukan pendampingan kepada mahasiswa dalam kegiatan magang di sekolah dasar di Kabupaten Melawi sebagai bagian dari implementasi MBKM. Sasaran dari pendampingan ini adalah memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa agar mereka dapat melaksanakan magang dengan baik dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Adapun sekolah dasar yang menjadi tempat magang dalam PKM ini adalah SDN 28 Kelakik dan SDN 07 Nanga Pak.

METODE

Metode pendampingan dapat dilakukan melalui bimbingan individual dan atau kelompok. Pendamping dapat melakukan observasi, monitoring, wawancara, dan refleksi bersama mahasiswa untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang perlu dikembangkan. Adapun rincian metode pelaksanaan PKM ini sebagai berikut:

1. Pembekalan Magang

Kegiatan ini dilaksanakan oleh panitia MBKM bersama para pendamping sebelum pelaksanaan magang.

2. Bimbingan langsung

Bimbingan langsung ini baik dilakukan secara individu maupun kelompok.

Kegiatan ini dilakukan pendamping sebelum, selama, dan setelah kegiatan magang. Pendampingan individual ini dilakukan untuk memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap tiap-tiap mahasiswa, dikarenakan besar kemungkinan setiap mahasiswa memiliki masalah-masalah spesifik yang mereka alami selama magang. Selain itu, dalam kegiatan magang ini selain mahasiswa memiliki tugas kelompok, mereka juga memiliki tugas-tugas individu. Tentunya hal ini membutuhkan pendampingan secara individu.

Adapun bimbingan kelompok ini sangat diperlukan untuk membimbing mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas kelompok dan menyelesaikan tantangan dan permasalahan yang dihadapi kelompok dalam kegiatan magang di sekolah dasar.

3. Observasi langsung

Observasi langsung dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi (Monev). Kegiatan ini dilakukan pembimbing ke sekolah-sekolah tempat mahasiswa magang, yaitu SDN 28 Kelakik dan SDN 07 Nanga Pak. Monev ini dilakukan 2 kali selama kegiatan magang.

4. Kolaborasi

Pelaksanaan pendampingan kegiatan magang ini berkolaborasi dengan mahasiswa magang, dosen pendamping, guru pamong beserta pihak lainnya di sekolah.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan magang mahasiswa STKIP Melawi bekerja sama dengan beberapa sekolah dasar di Kabupaten Melawi. Sekolah yang menjadi tempat magang dalam PKM pendampingan ini adalah SDN 28 Kelakik dan SDN 07 Nanga Pak. Kegiatan Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu dari tanggal 20 September 2023 sampai tanggal 24 Januari 2024. Jumlah mahasiswa magang di dua sekolah ini adalah 10 mahasiswa, 5 mahasiswa di SDN 28 Kelakik dan 5 mahasiswa di SDN 07 Nanga Pak. Pendampingan dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1. Pembekalan Magang

Kegiatan ini terintegrasi dengan kegiatan pembekalan MBKM. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari, yaitu dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 September 2023. Dalam kegiatan ini mahasiswa mendapatkan materi tentang MBKM termasuk di dalamnya magang. Mahasiswa mendapatkan materi tentang peraturan atau tata tertib pelaksanaan magang, kegiatan-kegiatan apa saja yang dapat dilakukan selama magang, tugas-tugas apa yang harus dilakukan secara individu dan kelompok, dan lainnya.

2. Pengantaran Mahasiswa Magang

Pengantaran mahasiswa magang dilakukan oleh masing-masing pendamping magang. Pada PKM ini difokuskan pada dua sekolah dasar, yaitu SDN 28 Kelakik dan SDN 07 Nanga Pak. Pendamping mengantar mahasiswa magang ke sekolah bertujuan untuk silaturahmi dengan pihak sekolah dan berkoordinasi dengan pihak sekolah tentang program magang yang dilakukan mahasiswa. Dalam hal ini pendamping juga meminta kepada pihak sekolah untuk memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan administrasi di sekolah serta ikut membimbing mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut. Selain itu, pendamping juga memberikan arahan kepada mahasiswa magang untuk dapat mengikuti aturan yang ada di sekolah dan mengerjakan tugas-tugas yang

diberikan oleh pihak sekolah dengan baik, selalu berkoordinasi dan konsultasi dengan pihak sekolah dan pendamping tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan magang. Pendamping juga memberikan arahan kepada mahasiswa untuk senantiasa menjaga etika dengan semua pihak.

3. Bimbingan secara individu

Bimbingan secara individu ini perlu dilakukan dalam kegiatan pendampingan magang ini. Pendamping melakukan bimbingan secara individu melalui media whatsapp maupun secara langsung atau tatap muka. Setiap mahasiswa magang harus membuat logbook dan mengirimkannya setiap minggu kepada pendamping. Melalui logbook ini, pendamping dapat mengetahui dan mengontrol kegiatan-kegiatan tiap hari yang dilakukan oleh tiap-tiap mahasiswa selama kegiatan magang. Berdasarkan data di logbook masing-masing mahasiswa magang, pendamping memberikan masukan atau arahan secara individu kepada mahasiswa jika ada kegiatan yang harus ditingkatkan kuantitasnya dan kegiatan yang harus dilaksanakan.

Selain itu, pendamping juga memberikan bimbingan secara individu kepada mahasiswa yang berkonsultasi tentang tugas individu dan permasalahan individu yang mereka dapatkan selama magang. Melalui bimbingan secara individu ini, mahasiswa mendapatkan masukan atau arahan sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas dan permasalahan mereka masing-masing selama magang.

4. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok ini sudah dilakukan sebelum mahasiswa diantar ke sekolah tempat magang. Pendamping memperkuat lagi apa yang telah disampaikan pada saat pembekalan magang. Yaitu pendamping menyampaikan kepada mahasiswa peraturan dan tugas yang harus dilakukan selama magang. Selain itu, pendamping memberikan strategi dan motivasi kepada mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan magang dengan baik.

Selain tugas individu dan permasalahan individu yang dialami mahasiswa magang, mahasiswa magang juga memiliki tugas-tugas kelompok selama magang dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi kelompok selama magang. Oleh karena itu, perlu juga dilakukan bimbingan secara kelompok untuk memberikan masukan dan arahan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok selama magang dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi kelompok selama magang.

Bimbingan kelompok ini dilakukan secara daring yaitu melalui media *whatapp* dan melalui *telphon*. Selain itu, juga dilakukan secara tatp muka dengan cara mahasiswa bertemu langsung dengan dosen pendamping di kampus atau pada kegiatan monitoring dan evaluasi (monev).

5. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Kegiatan monev ke sekolah tempat magang, dilakukan dua kali selama kegiatan magang. Kegiatan ini bertujuan untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah tentang proses kegiatan magang yang telah dilakukan. Selain itu, dalam kegiatan ini pendamping juga mengkonfirmasi kepada pihak sekolah mengenai kegiatan-kegiatan apa saja yang sudah dilakukan mahasiswa selama kegiatan magang dan menggali apa saja permasalahan atau kendala yang ada selama pelaksanaan magang berlangsung di sekolah tersebut. Pada kegiatan monev ini, pendamping juga melakukan observasi langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa magang, dan mewawancarai pamong serta bagian tata usaha tentang kegiatan-kegiatan yang sudah dan belum dilaksanakan oleh mahasiswa magang.

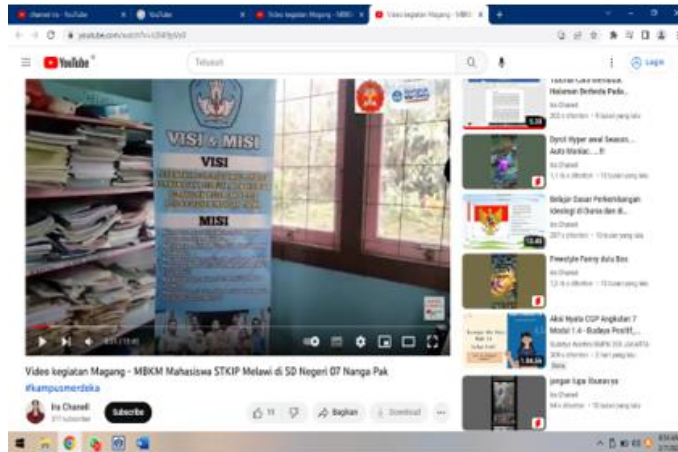
Berdasarkan hasil monev di SDN 28 Kelakik dan SDN 07 Nanga Pak, tidak terdapat permasalahan yang signifikan atau yang harus diselesaikan oleh pihak kampus. Berdasarkan hasil monev, mahasiswa sangat membantu sekolah dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah, baik dalam hal administrasi/tata usaha maupun dalam pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga banyak membantu dalam kegiatan ekstra, seperti bola voli, senam, dan pramuka. Hasil monev ini kemudian dilaporkan kepada panitia Magang MBKM.

6. Bimbingan Penyusunan Tugas Akhir Magang

Tugas Akhir kegiatan magang di sekolah dasar ini adalah menyusun laporan magang, menyusun artikel dari hasil kegiatan magang, dan membuat video kegiatan magang. Setiap kelompok magang diwajibkan menyusun laporan magang kelompok. Adapun tiap mahasiswa diwajibkan menyusun laporan individu, menyusun artikel dari hasil magang yang kemudian di submit ke jurnal, dan membuat video kegiatan magang yang kemudian di upload di chanel Youtube.

Pendamping melakukan bimbingan menyusun tugas akhir magang ini selama kegiatan magang berlangsung dan setelah kegiatan magang berlangsung. Pendamping melakukan bimbingan kepada kelompok dan tiap mahasiswa, baik bimbingan dari segi

substansi maupun teknik penulisan. Bimbingan ini dilakukan secara daring melalui *whatapp* dan tatap muka.



Gambar 1. Salah Satu Video Kegiatan Magang Mahasiswa di Chanel Youtube

7. Penarikan Mahasiswa Magang

Kegiatan terakhir dalam pendampingan ini adalah penarikan mahasiswa magang. Dalam kesempatan ini pendamping menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah atas kerjasamanya dalam pelaksanaan magang di sekolah dasar. Selain itu, pendamping juga menyampaikan permohonan maaf terhadap segala kekurangan dan kekeliruan selama kegiatan magang berlangsung.

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disampaikan bahwa pendampingan mahasiswa dalam pelaksanaan magang di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran mahasiswa dan memastikan keberhasilan implementasi MBKM. Pendampingan magang di sekolah dasar melibatkan kerja sama antara mahasiswa, dosen pendamping, guru pamong dan seluruh pihak yang ada di sekolah.



Gambar 2. Penarikan Mahasiswa Magang di SDN 07 Nanga Pak

Gambar 3. Penarikan Mahasiswa Magang di SDN 28 Kelakik

SIMPULAN

Magang merupakan salah satu kegiatan dalam implementasi MBKM. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mahasiswa belum memiliki pengalaman dalam melaksanakan magang. Ditambah lagi kegiatan magang ini adalah kegiatan magang pertama yang dilakukan di kampus STKIP Melawi. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pendampingan kepada mahasiswa dalam melaksanakan magang.



Tujuan dilaksanakan PKM pendampingan kepada mahasiswa magang di sekolah dasar dalam rangka implementasi MBKM ini adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan magang, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan magang dengan baik dan dapat menyelesaikan semua tugas selama magang, dan dapat menyelesaikan semua tantangan dan permasalahan yang mereka alami atau dapati selama kegiatan magang

Hasil pelaksanaan PKM pendampingan mahasiswa dalam kegiatan magang dilakukan dalam sebelum, selama, dan setelah kegiatan magang dilaksanakan. Pendampingan yang dilakukan adalah dalam 7 kegiatan pendampingan, yaitu 1) pembekalan magang, 2) pengantaran mahasiswa magang ke sekolah tempat magang, 3) bimbingan secara individu, 4) bimbingan kelompok, 5) monitoring dan evaluasi, 6) bimbingan penyusunan tugas akhir, 7) penarikan mahasiswa magang.

DAFTAR PUSTAKA

Arisandi, D., Mutiara, M. W., & Mawardi, V. C. (2022). DAMPAK KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) MAGANG DAN STUDI

INDEPENDEN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 174–181.

Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022).

Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>

Suwaji, & Heriasman. (2022). Pendampingan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus

Merdeka Pada Kegiatan Magang Industri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 16–23.